

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *good governance*, pemahaman standar akuntansi, kejelasan sasaran anggaran, dan partisipasi anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Kuningan periode 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu penerapan *good governance*, pemahaman standar akuntansi, kejelasan sasaran anggaran, dan partisipasi anggaran berbasis kinerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini berarti perumusan penerapan *good governance*, pemahaman standar akuntansi, kejelasan sasaran anggaran, dan partisipasi anggaran berbasis kinerja akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Variabel penerapan *good governance* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Artinya bahwa semakin tinggi tata kelola dalam organisasi maka semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja, sebaliknya apabila penerapan *good governance* dalam organisasi rendah maka akan menurun tingkat akuntabilitas kinerja.
3. Variabel Pemahaman standar akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Artinya bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi dalam organisasi maka semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja, sebaliknya apabila pemahaman standar akuntansi dalam organisasi rendah maka akan menurun tingkat akuntabilitas kinerja.
4. Variabel Kejelasan sasaran anggaran (X3) berpengaruh positif dan signifikan. Artinya bahwa semakin tinggi sasaran anggaran yang jelas dalam organisasi maka semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja, sebaliknya apabila kejelasan sasaran anggaran dalam organisasi rendah maka akan menurunkan tingkat akuntabilitas kinerja.

5. Variabel Partisipasi anggaran berbasis kinerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran berdasarkan pencapaian kinerja maka semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja, sebaliknya apabila partisipasi anggaran berbasis kinerja dalam organisasi rendah maka akan menurunkan tingkat akuntabilitas kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan *good governance*, pemahaman standar akuntansi, kejelasan sasaran anggaran, dan partisipasi anggaran berbasis kinerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten kuningan, Beberapa langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan akuntabilitas tersebut. Penerapan prinsip-prinsip *good governance* yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi perlu diperkuat, baik dalam penyusunan kebijakan maupun pelaksanaan program. Instansi pemerintah harus mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam setiap proses, termasuk dalam konsultasi publik terkait anggaran dan evaluasi kinerja. Untuk memastikan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan negara, pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintah (SAP) harus diperkuat di setiap level pemerintahan. Pelatihan rutin bagi aparat pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan anggaran dan keuangan sangat penting, agar mereka dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Sosialisasi tentang perubahan sap dan audit internal yang terjadwal juga perlu dilakukan untuk memastikan standar ini diterapkan dengan konsisten. Kejelasan sasaran anggaran menjadi kunci utama dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja. Setiap sasaran anggaran harus memiliki indikator yang jelas dan terukur (*SMART*) yang memudahkan

evaluasi pencapaian. Dengan mengintegrasikan sasaran anggaran dengan indikator kinerja utama (KPI), pemerintah dapat lebih mudah memantau hasil dari setiap pengeluaran anggaran. Monitoring berkala terhadap anggaran yang digunakan juga perlu dilakukan untuk menjaga relevansi dan efektivitas sasaran anggaran. Partisipasi anggaran berbasis kinerja harus lebih diperkuat dengan melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan anggaran. Forum konsultasi publik dan musyawarah desa/kelurahan bisa digunakan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat mengenai prioritas pengeluaran. Selain itu, penggunaan sistem anggaran berbasis kinerja yang transparan dan terukur akan membantu memastikan bahwa anggaran yang dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelaporan dan evaluasi kinerja harus diperbaiki untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Sistem pelaporan yang lebih terintegrasi dengan anggaran dan sasaran yang ditetapkan akan membantu dalam mengukur pencapaian dan efektivitas program. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam proses pelaporan dan evaluasi kinerja akan memudahkan akses informasi bagi publik dan stakeholder terkait, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sehingga dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja sangat penting bagi instansi pemerintah untuk membangun sistem evaluasi berbasis kinerja yang lebih sistematis. Menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif akan memastikan tercapainya hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemerintah juga perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Dengan memperkuat penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di seluruh jenjang

pemerintahan, instansi pemerintah akan mampu mencapai akuntabilitas yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas layanan publik dan kinerja instansi secara keseluruhan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sehingga dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja, pemerintah harus Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penerapan standar akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Serta melakukan pelatihan bersertifikasi kepada seluruh staf. Sistem akuntansi berbasis teknologi yang terintegrasi dapat membantu instansi dalam mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan dengan lebih baik, serta memudahkan dalam pemantauan dan evaluasi kinerja. dan akan meningkatkan kinerja akuntabilitas pemerintahan dalam mencapai keberhasilan terhadap pencapaian tujuan pemerintah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sehingga dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja, Pemerintah perlu lebih fokus menetapkan target anggaran yang jelas dan terukur. Target anggaran yang tidak jelas seringkali menimbulkan masalah dalam pemanfaatan dana, yang berdampak pada efisiensi dan transparansi anggaran. Oleh karena itu, instansi pemerintah perlu memastikan bahwa setiap anggaran yang dialokasikan memiliki tujuan spesifik dan hasil yang terukur, ketika merencanakan anggaran untuk sektor kesehatan atau pendidikan, pemerintah harus menetapkan target yang terukur, seperti jumlah Puskesmas yang direnovasi atau jumlah siswa yang mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. dan akan meningkatkan kinerja akuntabilitas pemerintahan dalam mencapai keberhasilan terhadap pencapaian tujuan pemerintah.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan Partisipasi anggaran berbasis kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja

instansi pemerintah. Instansi pemerintah juga perlu memperkuat mekanisme pemantauan dan evaluasi pemanfaatan anggaran. Evaluasi berkala akan memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian target yang ditetapkan dan penggunaan dana yang efektif. Jika terjadi perubahan atau penyesuaian anggaran, pemerintah harus dapat menjelaskan secara transparan alasan dan dampaknya terhadap pencapaian target. Penggunaan platform digital atau aplikasi pelaporan berbasis kinerja yang mudah diakses publik juga akan meningkatkan transparansi dan memfasilitasi pemantauan anggaran publik, yang pada gilirannya akan mendorong akuntabilitas yang lebih besar di semua tingkat pemerintahan. dan akan meningkatkan kinerja akuntabilitas pemerintahan dalam mencapai keberhasilan terhadap pencapaian tujuan pemerintah.

6. Berdasarkan analisis koefisien determinasi ada sebesar 6,5% pengaruh faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukan variabel independen diluar penelitian ini seperti ketidakpastian lingkungan, sistem pelaporan, perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran.